

RINGKASAN

TEKNOLOGI PENGAWETAN BUAH MELON SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI GUNA DAN NILAI EKONOMI BAGI PETANI MELON

Nani Ratnaningsih, Mutiara Nugraheni, Titin Hera Widi Handayani dan Wilka Rinawati
Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tujuan kegiatan PPM ini adalah: 1) memberikan alternatif teknologi pengawetan buah melon, khususnya melon afkir, bagi kelompok petani melon Roso Manunggal, Dusun Bebekan, Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta sehingga mampu menghasilkan produk pangan berbahan dasar buah melon dengan nilai guna, nilai ekonomi yang lebih tinggi dan memenuhi standar mutu di pasaran; 2) memberikan alternatif produk pangan kepada konsumen berupa sirup, sari buah dan selai berbahan dasar buah melon yang aman dan bernilai gizi tinggi; dan 3) membuka peluang *home industry* dengan pemanfaatan buah melon segar sehingga dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani melon.

Kegiatan PPM ini dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan November 2009 dan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PPM. Pada tahap persiapan dilakukan pembuatan produk olahan buah melon, perancangan kemasan dan labeling, penyusunan materi pelatihan dan lembar evaluasi kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan PPM dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktek teknologi pengawetan buah melon. Materi ceramah berisi tentang melon dan penyebab kerusakan, teknologi pengawetan buah-buahan, pengemasan dan labeling, sanitasi hygiene, keamanan pangan dan analisis ekonomi berupa penentuan biaya produksi, harga jual dan BEP. Praktek teknologi pengawetan buah melon afkir berupa pembuatan sirup buah melon biasa dan special grade, sari buah melon dalam kemasan gelas plastic dan dalam bentuk serbuk, serta selai buah melon. Tahap evaluasi kegiatan PPM meliputi evaluasi input, proses, produk, dan kepuasan peserta kegiatan PPM.

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa: 1) kegiatan PPM sudah dilaksanakan pada tanggal 11 dan 18 Oktober 2009 yang diikuti oleh 20 ibu-ibu anggota kelompok tani Roso Manunggal; 2) Teknologi pengawetan buah melon, khususnya melon afkir, bagi kelompok petani melon Roso Manunggal, Dusun Bebekan, Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta merupakan teknologi tepat guna yang dapat menghasilkan produk pangan berbahan dasar buah melon berupa sirup buah melon biasa maupun special grade, sari buah melon dalam kemasan gelas plastic dan dalam bentuk serbuk, dan selai buah melon sehingga dapat meningkatkan nilai guna dan nilai ekonomi buah melon; 3) Adanya alternatif produk pangan berbahan dasar buah melon berupa sirup, sari buah dan selai yang aman, memenuhi standar dan bernilai gizi tinggi bagi konsumen; dan 3) Teknologi pengawetan buah melon afkir dapat membuka peluang *home industry* sehingga dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani melon.

Kata-kata kunci : buah melon, teknologi pengawetan